

Edisi 11 | 17 Maret 2024

WARTA SEPEKAN

Bertumbuh Dalam Pengajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus

Pesan Minggu Ini

hal 1

GEMA

Gemar Membaca Alkitab

hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN 11

IKLAN / PROMO / BROSUR 12



SEPERTI YESUS

“Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia.” (Filipi 2:5-7)

Rasul Paulus mengarahkan jemaat di Filipi, bagaimana seorang pengikut Kristus hidup dalam komunitas atau menjadi seorang anggota gereja hidup berjemaat secara benar dan baik. Tidak tanggung-tanggung, rasul Paulus memberi nasehat agar **hidup seperti Yesus, atau mempunyai pikiran dan perasaan yang dinyatakan Yesus** menjadi manusia selama berada di bumi. Firman Tuhan memandang kehidupan berjemaat itu sangat penting sehingga haruslah dijalani secara benar. Menjadi anggota jemaat dalam gereja lokal sangat berbeda dengan anggota sebuah organisasi sekuler. Menjadi anggota organisasi cukup melakukan kewajiban kemudian siap menanti hak-halnya. Bila haknya dikhianati maka dia menuntut. Rasul Paulus menghubungkan kehidupan berjemaat itu dengan pertumbuhan **iman seorang Kristen yang harus konsisten** meneladani Yesus atau hidup sebagaimana Yesus hidup. Ada beberapa nilai yang benar bagaimana seorang pengikut Kristus hidup berjemaat secara benar dalam gereja lokal. Rasul Paulus menjadikan Yesus menjadi sosok untuk diteladani, sebab **Yesus adalah Allah yang menjadi manusia. Salah satu tujuan Allah menjadi manusia adalah agar Allah dalam Yesus memberi teladan bagaimana seharusnya seorang manusia hidup. Pertama adalah Yesus tidak mempertahankan hak-Nya.** Sebagai Allah maka Yesus berhak untuk disanjung, dimuliakan dan dihormati sebagai Tuhan, juga berhak menghukum siapa saja yang tidak mentaati-Nya. Tetapi Yesus tidak mempertahankan hak-Nya sebagai Allah, Dia melepaskan-Nya dengan rela datang ke dunia menjadi manusia. **Kedua adalah Dia mengosongkan diri dalam arti mengesampingkan kemuliaan, kedudukan dan segala hak sorgawi-Nya.** Mengosongkan diri dapat juga diartikan tidak menggunakan kemampuan dan kekuasaan-Nya untuk kehormatan diri-Nya, tetapi digunakan untuk menolong dan memberkati orang lain sebagai gantinya justru Yesus siap menanggung derita, kesalahpahaman hingga fitnahan. **Ketiga adalah Dia menghambakan diri dan datang untuk melayani bukan untuk dilayani.** Yesus adalah Tuhan yang sejati tetapi tetap hidup tanpa dosa. Rasul Paulus menjelaskan bahwa **hidup berjemaat itu bukan saja melakukan kewajiban dan memperoleh hak, melainkan meneladani Yesus dalam bersikap atau membangun hubungan dengan orang lain. Dan kata kuncinya adalah merendahkan hati.**
(MT)

GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGGKAN

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Roma 4:1-25

Sabda Renungan : *“Karena itulah kebenaran berdasarkan iman supaya merupakan kasih karunia, sehingga janji itu berlaku bagi semua keturunan Abraham, bukan hanya bagi mereka yang hidup dari hukum Taurat, tetapi juga bagi mereka yang hidup dari iman Abraham. Sebab Abraham adalah bapa kita semua,”* (Roma 4:16)

Dalam *pasal 4* ini berulang-ulang dinyatakan bahwa **manusia diselamatkan karena iman**. Paulus menghubungkannya dengan Abraham yang mendasari perjalanannya dalam tuntunan Tuhan adalah **iman**. Walaupun manusia berdosa diselamatkan karena iman, tetapi iman yang dimaksud tidaklah suatu yang berdiri sendiri. Yakobus mengatakan bahwa **iman tanpa perbuatan adalah mati**. Rasul Paulus setuju dengan Yakobus bahwa *iman harus bekerja oleh kasih (Galatia 5:6)*. **Iman yang menyelamatkan tak dapat dipisahkan dari ketaatan dan kasih**. Iman kepada Allah tanpa adanya pertobatan tidaklah dapat memberi jaminan untuk menerima pembenaran dari Allah. Iman yang menyelamatkan juga memimpin hidup bersekutu dengan Allah dan melakukan perbuatan yang baik serta hidup benar dalam bersikap. **Iman dan kasih karunia Allah adalah suatu kesatuan yang tak terpisahkan. Iman, kasih karunia dan pembenaran** adalah persediaan yang diberikan Allah kepada manusia berdosa untuk melangkah dalam perjalanan hidup sebagai penerima keselamatan. Allah yang berjanji adalah juga penggenapi juga memperlengkapi. Walaupun iman itu adalah pemberian Allah, **iman juga adalah merupakan respon manusia kepada kasih karunia Allah**. Allah memanggil Abraham berdasarkan kasih dan kedaulatan-Nya dan iman Abraham itu diperhitungkan Allah sebagai kebenaran. Rasul Paulus berbicara enam kali dalam pasal ini mengenai **iman diperhitungkan sebagai kebenaran**. Bila Allah memperhitungkan iman sebagai kebenaran bukan semata karena respon dan komitmen kepada Kristus tetapi juga tindakan kasih karunia dan kemurahan Allah kepada manusia. Dalam kemahatahuan dan kedaulatan-Nya Allah melihat hati manusia yang sungguh beriman, tetapi haruslah diwujudkan melalui fakta hidup berbalik kepada Allah atau bertobat. **Iman yang diperhitungkan sebagai kebenaran tidaklah terpisahkan dengan pertobatan**. Rasul Paulus membicarakan pembenaran dalam pasal 4 ini selalu dikaitkan dengan iman sebagai respon kepada kasih karunia Allah. Dalam hal ini harus hati-hati jangan sampai pembenaran Allah itu merupakan hasil ketaatan kepada hukum Taurat. Ingat! bahwa pembenaran itu jangan dianggap sebagai pemberian Allah karena mentaati firman Allah, **yang betul adalah pembenaran karena iman kita bersyukur kepada Allah melalui ketaatan kepada firman Allah.** (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Roma 5:1-21

Sabda Renungan : *“Dan bukan hanya itu saja. Kita malah bermegah juga dalam kesengsaraan kita, karena kita tahu, bahwa kesengsaraan itu menimbulkan ketekunan, dan ketekunan menimbulkan tahan uji dan tahan uji menimbulkan pengharapan.”*
(Roma 5:3-4)

Mungkin saja sulit diterima secara umum hidup bermegah dalam kesengsaraan dan kesengsaraan adalah salah satu berkat keselamatan dalam Kristus. Kesengsaraan di sini bukanlah akibat kejahatan kesalahan dan kecerobohan. **“Kesengsaraan” lebih tepat dikatakan sebagai percobaan yang diijinkan oleh Allah untuk meningkatkan kehidupan iman orang yang memperoleh keselamatan dalam Kristus.** Percobaan ini dapat diartikan sebagai penderitaan orang-orang benar atau penderitaan yang menimpa orang-orang benar agar hidup semakin benar. Alasan-alasan inilah yang memungkinkan seseorang mampu bermegah dalam kesengsaraan. Rasul Paulus menyatakannya bukanlah sekedar mengucapkan kalimat-kalimat yang menghibur melainkan suatu pernyataan berdasarkan fakta yang sudah dijalaninya karena **di tengah kesengsaraan yang menerpanya dia sangat mudah menemukan dan merasakan penyertaan Tuhan dalam hidupnya.** Kemudian dia semakin sungguh-sungguh dan imannya bertumbuh semakin kuat. Bila percobaan direspon dengan benar dan tepat bukanlah membawa kepada keputusan tetapi justru kepada **semakin meningkatnya pengharapan.** Penderitaan bila dihadapi dengan terus berharap kepada Tuhan akan mendatangkan ketekunan yang kuat sebagai suatu sifat terandalakan. **Kasih karunia Allah memampukan untuk memandang hal yang indah dan berharga di balik segala sengsara yang datang menerpa.** Kemudian **kasih karunia Allah memberi kemampuan memandang jauh ke depan sehingga menerima kesengsaraan dengan tabah.** Karena jauh lebih berharga kebahagiaan kekal kepada pemenang menghadapi cobaan, apabila tetap setia kepada Kristus. Bila sengsara menerpa **tetaplah berdoa dan berserah kepada Tuhan,** karena hal itu membuat berkesempatan menerima curahan kasih Tuhan dalam hati serta menerima curahan kuasa Roh Kudus dalam kehidupan. Semua pengikut Kristus mengalami **kasih Allah** bukan pada saat-saat kemudahan hidup tetapi justru saat-saat kesulitan hidup. Jadi sangat beralasan bila pengikut Kristus bermegah dalam kesengsaraan. Kesengsaraan tentu tidak perlu dicari-cari tetapi bila datang menerpa haruslah dihadapi dengan keberanian. Hal itu penting untuk secara nyata mengalami **penyertaan Tuhan sesuai dengan janji-Nya.** Bermegah dalam kesengsaraan bukan berarti senang hidup dalam kesengsaraan karena kesengsaraan bukanlah untuk kesengsaraan. Bermegah dalam kesengsaraan, karena **kesengsaraan diizinkan untuk menguji iman dan bila iman sudah teruji maka hidup menjadi semakin menyenangkan dan bahagia bersama Yesus. (MT)**

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Roma 6:1-23

Sabda Renungan : *"Karena kita tahu, bahwa Kristus, sesudah Ia bangkit dari antara orang mati, tidak mati lagi: maut tidak berkuasa lagi atas Dia. Sebab kematian-Nya adalah kematian terhadap dosa, satu kali dan untuk selama-lamanya, dan kehidupan-Nya adalah kehidupan bagi Allah. Demikianlah hendaknya kamu memandangnya: bahwa kamu telah mati bagi dosa, tetapi kamu hidup bagi Allah dalam Kristus Yesus."* (Roma 6:9-11)

Ada banyak wujud perbuatan yang memberi petunjuk suatu dosa dan kejahatan, tetapi dapat disimpulkan **hakikat dosa adalah sifat mementingkan diri sendiri, yaitu menginginkan dan melakukan hal-hal untuk menyenangkan diri sendiri** tanpa menghiraukan perintah Allah dan orang lain. Tidak heran bila tanpa merasa salah, kejam kepada orang lain dan memberontak kepada Allah. Manusia jatuh dalam dosa dan **upah dosa adalah maut**, dan dosa membuat hati manusia cenderung memberontak kepada Allah. Keadaan ini tak disukai oleh Allah yang mengasihi manusia sebagai ciptaan-Nya yang mulia. Kasih Allah kepada manusia Tidak berubah walaupun manusia berubah menjadi tidak taat kepada Allah. Kasih karunia Allah memberi kesempatan kepada manusia berdosa memperoleh **pengharapan dengan mengutus Yesus Kristus anak-Nya yang tunggal ke dunia** memberi diri-Nya terhukum agar manusia beroleh selamat. Allah mencurahkan kasih-Nya ke hati manusia agar bisa memberi tanggapan kepada kasih Allah melalui Yesus Kristus. Jadi sesungguhnya tepat pernyataan Rasul Paulus *"Aku ada sebagaimana aku ada semata-mata Karena kasih Allah"*. **Keselamatan diperoleh melalui pengorbanan Kristus.** Yesus Kristus menjadi manusia tanpa dosa satu-satunya yang memenuhi syarat menyelamatkan manusia dari hukuman dosa. Saat dia disiksa hingga darahnya tercurah ke bumi, dia tidak marah dan tidak melakukan pembalasan dengan perbuatan yang terkategorikan sebagai dosa. Dan betul-betul mengalahkan maut akibat dosa dengan telak melalui pengorbanan, kematian dan kebangkitannya. Kematian Yesus untuk menebus dosa sudah ditanggung dan itu cukup, karena hanya sekali untuk selama-lamanya. **Dan semua yang menerima Yesus sebagai Tuhan dan juruselamatnya hendaklah menyatakan rasa syukur dengan sikap mati bagi dosa dalam pengertian:**

1. Telah mati terhadap dosa, karena dalam Kristus keinginan berdosa dimatikan secara pasti walaupun lambat. Dengan demikian keinginan untuk hidup kudus timbul dan harus terus diperjuangkan.

2. Setelah menjadi pengikut Kristus diberikan kuasa-Nya untuk melawan dosa. Bukan hanya berjuang mematikan perbuatan-perbuatan dosa tetapi membangkitkan Kerinduan untuk hidup dalam kekudusan.

3. Dalam baptisan kita memproklamkan masuk ke dalam air untuk mematikan dosa dan keluar dari air membangkitkan kerinduan hidup dalam kekudusan. Walaupun baptisan itu simbol, sangat penting karena merupakan komitmen kita secara tegas di hadapan Tuhan dan sesama. (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Roma 7:1-26

Sabda Renungan : *“Aku, manusia celaka! Siapakah yang akan melepaskan aku dari tubuh maut ini? Syukur kepada Allah! oleh Yesus Kristus, Tuhan kita. Jadi dengan akal budiku aku melayani hukum Allah, tetapi dengan tubuh insaniku aku melayani hukum dosa.”* (Roma 7:24-26)

Rasul Paulus memberi penjelasan panjang lebar mengenai hukum Taurat kepada jemaat di Roma. Dia tidak menganggap hukum Taurat itu sebagai suatu hukum bernilai rendah karena **hukum Taurat memberi banyak petunjuk dalam hal membangun dan menjaga hubungan dengan Allah dan sesama**. Sepuluh(10) perintah atau dasa titah adalah merupakan bagian dari hukum Taurat dijadikannya sebagai standar moral dan standar sosial yang sangat tepat dan benar. Tetapi hukum Taurat bukanlah hukum yang menyelamatkan. Rasul Paulus menyatakan melalui hukum Taurat dia mengenal dosa. Jadi **hukum taurat sebagai bagian dari firman Allah adalah seumpama cermin yang membuat kita mengenal diri sebagai manusia yang berdosa**. Hukum Taurat juga cukup berpotensi membawa kita kepada fakta bahwa sesungguhnya orang berdosa tak akan pernah dapat berhubungan dengan Allah tanpa **kasih karunia-Nya**. Saat mendalami hukum Taurat secara benar justru terlihat jelas keadaan diri sebagai orang berdosa dalam keadaan berada pada perbudakan dosa, karena dosa yang tak disadari ternyata sangat menguasai hati manusia serta mengendalikan perasaan dan pikiran manusia dalam dosa. **Manusia dalam dosa adalah pelanggar sehingga dosa menjadi tuan walaupun manusia berusaha melawannya**. Rasul Paulus menyingkapkan fakta kehidupannya sebelum bertemu dengan Yesus. Dia berkata *“Dulu aku hidup sangat agamis sebagai penganut agama Yahudi tetapi dosa membunuhku karena aku tetap hidup menurut daging, yang mana aku menyenangi dan mengingini serta memuaskan tabiat daging, kepentingan diri sendiri dan berbagai perbuatan dosa”*. Tetapi setelah bertemu dengan Yesus dia hidup **“menurut roh”** membuat hidupnya berubah. Roh Kudus menuntunnya untuk memusatkan diri kepada perkara-perkara kerajaan Allah. Sejak menerima Yesus sebagai juruselamat kecenderungan berdosa berubah menjadi kecenderungan untuk hidup dalam kekudusan. Dengan **pertolongan Roh Kudus**, Paulus berhasil membuang keinginan dosa. Tetapi keinginan dosa terkadang muncul karena adanya persoalan hidup. Pada saat itulah Rasul Paulus kembali mengevaluasi perjalanan imannya dengan berkata *“Aku manusia celaka! Siapakah yang dapat melepaskanku dari tubuh maut ini”*. Tetapi saat dia kembali memandang kepada Yesus, dia pun membuat suatu pernyataan *“Syukur kepada Allah oleh Yesus Kristus Tuhan kita”*. Dia semakin menyadari kebutuhan utamanya untuk **terus-menerus hidup semakin mendekat kepada Yesus Kristus untuk kembali menikmati indahnya kasih karunia Allah**. (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Roma 8:1-30

Sabda Renungan : *“Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah.”* (Roma 8:28)

Roma pasal 8 ini merupakan salah satu ayat Alkitab yang sangat padat dengan kehidupan rohani di dalam Yesus Kristus seperti hidup di dalam Roh, hidup dalam kekudusan, hidup dengan kedalaman doa dan hidup berkemanangan. Hidup dalam Kristus berarti sudah terlepas dari ikatan dosa dan menerima Roh yang menjadikan anak Allah dengan bebas memanggil-Nya *“Ya Abba, ya Bapa”*. Rasul Paulus dalam hal ini memastikan **pengikut Kristus mempunyai dasar yang kuat keterbukaan hubungan yang sangat erat dengan Allah**. Kedekatan hubungan itu tercipta saat diterpa penderitaan yang datang dari luar dirinya, seperti fakta hidup dianiaya. Penderitaan yang datang membuatnya berdoa dengan sungguh-sungguh melalui keluhan-keluhan tak terucapkan. Penderitaan selalu saja ada selama manusia hidup dalam dunia berdosa ini. Tetapi **Firman Tuhan adalah kebenaran bahwa Allah dapat berkarya dalam dan melalui hidup kita untuk mendatangkan kebaikan. Janji firman Tuhan ini adalah pemberi kekuatan** kepada semua anak Tuhan bila menghadapi penderitaan. Melalui penderitaan Allah dapat berkarya sehingga penderitaan itu mendatangkan kebaikan. Kebaikan apakah yang datang dari penderitaan? Sangat sulit untuk menjawabnya. Tentu perlu dicari apakah yang membuat penderitaan itu menimpa seseorang. Allah bekerja dalam segala sesuatu tentu tidaklah termasuk dosa, kesalahan dan kelalaian-kelalaian yang diperbuat. Allah tidak turut bekerja untuk mendatangkan dosa dan kejahatan. Allah tidak akan pernah membenarkan dosa dan kesalahan, karena lebih tepat dinyatakan menegur. Jadi walaupun **Allah turut bekerja adalah dalam menegur seseorang agar bertobat dan berusaha memperbaiki diri**. Janji Tuhan ini juga bukan berlaku untuk semua orang percaya hanyalah untuk orang-orang yang mengasihi Dia. Hanya orang yang mengasihi Dialah yang dapat mempercayakan diri secara total kepada-Nya. Kemudian yang perlu dipahami adalah respon kita terhadap penderitaan tersebut. Bila melarikan diri dari penderitaan biasanya justru terjerumus kepada penderitaan yang baru. Penderitaan haruslah dihadapi dengan berani. Melihat kepada penderitaan Ayub dapat kita belajar. Penderitaan Ayub adalah salah satu contoh penderitaan orang benar atau penderitaan seorang yang mengasihi Allah. Bila orang yang mengasihi Allah menghadapi penderitaan dengan berani maka **Allah turut bekerja supaya dia bertumbuh semakin mengasihi Allah.** (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Roma 8:31-39

Sabda Renungan : *“Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus? Penindasan atau kesesakan atau penganiayaan, atau kelaparan atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang? Seperti ada tertulis: “Oleh karena Engkau kami ada dalam bahaya maut sepanjang hari, kami telah dianggap sebagai domba-domba sembelihan.”* (Roma 8:35-36)

Yesus Kristus telah menentukan **umat-Nya hidup sebagai pemenang** dalam menghadapi berbagai kesulitan yang datang menghadang perjalanan iman umat-Nya. Rasul Paulus mengatakan bahwa kesulitan-kesulitan hidup adalah merupakan usaha dunia memisahkan orang percaya dari Kristus dan bila kesulitan itu membuat orang percaya meninggalkan Kristus itulah yang disebut kekalahan. Tetapi kesulitan-kesulitan bila dihadapi dengan tetap setia kepada Kristus itulah namanya kemenangan. Rasul Paulus **membagi orang percaya dalam 2 golongan yaitu yang hidup dalam daging dan yang hidup dalam Roh. Hidup dalam daging** adalah orang percaya tetapi selalu memuaskan keinginan tabiat manusia berdosa seperti kepentingan diri sendiri, kemarahan, kebencian hingga pencabulan itulah sebabnya mereka hidup jatuh bangun dan berakhir dengan kekalahan. Sedangkan **hidup dalam Roh** adalah orang yang membuang tabiat berdosa dan bersungguh-sungguh mencari kehendak Allah dan tunduk kepada pimpinan Roh Kudus, itulah sebabnya hidup berkemanangan. Rasul Paulus tidak menulis kemudahan-kemudahan yang akan dinikmati oleh orang percaya walaupun hal itu mungkin saja terjadi. Sebaliknya kemungkinan yang terjadi adalah berbagai kesulitan hidup akan menghadang perjalanan iman orang percaya. Faktanya kesulitan itu sudah dan sedang dialami oleh orang percaya dan akan selalu terjadi bagi orang percaya sebagai cobaan yang diizinkan Allah untuk mengangkat kehidupan iman umat-Nya ke jenjang yang lebih kuat dan tinggi. Dalam hal ini Rasul Paulus mempersiapkan umat Tuhan supaya bila terjadi **tetap tenang**, tak perlu takut apalagi panik. Hal itu terjadi supaya orang percaya menikmati **penyertaan Allah**, penderitaan yang diizinkan Tuhan itu justru membuka peluang untuk mengalami dan menikmati **kasih Allah**. Allah akan menyertai kita mengatasi kesulitan-kesulitan itu agar semua umat-Nya justru **terbentuk menjadi lebih dari pemenang melalui Kristus**. Walaupun dalam perjalanan umat beriman ada banyak yang kalah dan gagal dalam hidup rohaninya bukanlah disebabkan oleh kekurangan kasih karunia Allah tetapi justru karena menolak hidup dalam kasih karunia Allah. **Kasih Allah dinyatakan dan menyertai**, mereka yang setia dalam Kristus walaupun diterpa oleh berbagai pencobaan karena **kemenangan adalah milik orang percaya yang setia hidup dalam Kristus. (MT)**

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Roma 9:1-33

Sabda Renungan : *“Akan tetapi firman Allah tidak mungkin gagal. Sebab tidak semua orang yang berasal dari Israel adalah orang Israel, dan juga tidak semua yang terhitung keturunan Abraham adalah anak Abraham, tetapi: “Yang berasal dari Ishak yang akan disebut keturunanmu.” (Roma 9:6-7)*

Dalam *3 pasal (9-11)* Rasul Paulus menjelaskan hubungan Israel dengan firman Allah. Israel sebagai umat pilihan Allah bisa gagal tetapi **firman Allah tidak mungkin gagal**. Umat Allah bisa salah mengerti tentang firman Allah sehingga tidak mempercayai **Yesus adalah Mesias** yang mereka tunggu-tunggu, tetapi kebenaran firman Allah akan kemesiasan Yesus adalah sesuatu yang kebenarannya adalah absolut, dan penolakan Israel tidak akan membatalkannya. *Tiga(3) pasal ini* ditulis untuk menjawab pertanyaan Kristen Yahudi yang meragukan akan kemesiasan Tuhan Yesus, karena mereka membutuhkan kepastian. Rasul Paulus pun membahas tentang masa lampau Israel sebagai umat pilihan Allah yang berulang kali tergoncang oleh sejarah kelam umat Allah itu. Dalam perjalanan sejarah itu berulang kali jatuh ke dalam penyembahan berhala sehingga banyak yang jatuh tetapi banyak juga yang setia tetapi **janji Allah tetap teguh selalu mengasihi umat-Nya. Allah berdaulat** menolak tetapi berhak juga untuk menerima, Dia berdaulat menghukum tetapi berhak juga untuk menunjukkan belas kasihan. Rasul Paulus membahas bagian penting mengenai sikap Israel terhadap Injil. Hal yang ditekankan adalah kegagalan umat Israel secara umum memberi tanggapan yang benar kepada Kristus adalah bagian ketidaktaatan Israel kepada firman Allah. Tetapi faktanya penolakan Israel hanyalah bersifat sebagian dan sementara. Pada akhirnya secara perlahan dan pasti umat pilihan Allah itu akan menerima Kristus sebagai Tuhan dan juruselamat. Dalam perjalanan panjang sejarah Israel yang mengalami pasang surut kehidupan iman sebagai umat Allah tidak berdampak sama sekali terhadap **keteguhan firman Tuhan yang secara pasti semua janji-janji-Nya tergenapi dengan sempurna** dan unsur penting dalam pembahasan rasul Paulus dalam *pasal 9 ini* adalah masalah **iman**. Keadaan rohani Israel yang pasang surut sehingga banyak yang terhilang tak perlu dikaitkan dengan keteguhan iman umat Tuhan masa kini. Karena sesungguhnya firman Tuhan adalah untuk semua orang bukan hanya untuk umat Israel. Penolakan Israel justru adalah jalan yang Tuhan ijinkan terjadi agar non Israel menikmati indahnya hidup dalam anugerah Tuhan. Karena **firman Tuhan itu teguh dan kebenaran mutlak dan janji-janji-Nya tak mungkin gagal** hendaklah umat tetap taat karena ketaatan terhadap firman Allah adalah komitmen anak-anak Tuhan sepanjang sejarah. (MT)

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkonsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Konsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze,
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,
Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar
Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan
Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hiduplah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

**Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.**

ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN MARET

Djani Yasin	03	Esther Liana	17
Jenifir March	03	Bambang Marianto	17
Juniati	03	Yantih	17
Ing Ie Tanumihardja	04	Maria	17
Bintang Karli	04	Koe Jan Joen	18
Isti Yanuar	05	Finni Susanto	18
Jhony Halim	07	Tjhie Hoa Siu	18
Dedi Latief	08	Stephen Christian	18
Baby C. Zakaria	09	Maryati	19
Lesih	09	Rachmat Winoto	19
Vivi Marvianti	09	Michael N. Sidalle	20
Taufik Hidayat	09	Rudy Zakaria	22
Ong Swie Djiang	10	Andreas Aristian	22
Juli	10	Tjiue Fa Yin	22
Adolfina	12	Feriyantih	22
The Bun Nio	12	Eunike Lani Magdalena	23
Jhonni	12	Inggrid Trijayani	23
Grace Amanda Natasya	12	Henny Widodo	27
Josua	13	Yohanes Abuy Susanto	28
Elpiana Tan	13	Magdalena Gunawan	31
Christina Eva	13		
Retha Rotestu	14		
Melisa	14		
Budi Purwanto	15		
Audrey Michele Andrea	15		
Raymond	16		

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Jerry K & Fitriyanti	04	Khu Le Yung & Debora	27
Pdm. Tommy Samsu & Meina	05	Sumarsono S & Jo Enni	27
Rudy T & Jenny S	07	Ridolof A.N & Nancy M	27
Paulus & Vonny	14	Pinsiansius S & Valentina	27
Elpiana Tan	14	Herman S & Kwa Yanti	27
Lim Djin Sin	15		
Reggytan	17		
Octoero S & Susana	17		
Santa G & Angela	26		

**MASAKAN
RUMAHAN**



**RESEP
"TURUN
TEMURUN"**

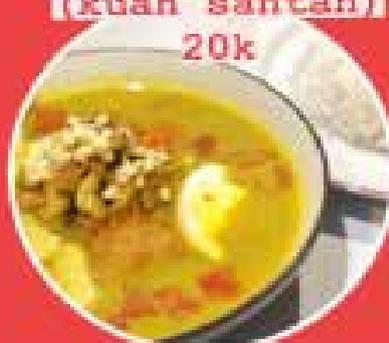
keripik singkong

250gr
25k



**soto ayam
(kuah santan)**

20k



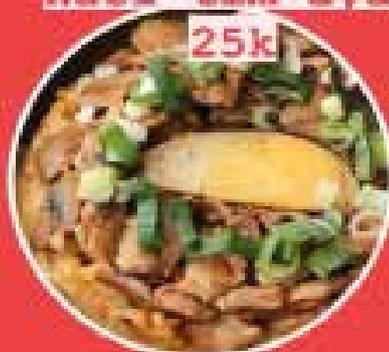
nasi ayam hainam

25k



nasi tim ayam

25k



**gohleng
babi & udang
100k/3roll**



ceker dimsum

20k



bubur jali

12k



FOLLOW INSTAGRAM : @RESEP.AMAH

WA : 081298802094

**semua menu made by order
kontak kami untuk jadwal
po nya**

KUNYIT ASAM

MINUMAN KESEHATAN

- MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH
- MENGURATI METASTASIS KANKER
- MENGURANGI NYERI SAAT HAID
- MELAWAN BAKTERI JAHAT
- MENGATASI PERUT KEMBUNG
- MEMBANTU MENURUNKAN BERAT BADAN

PESAN SEKARANG!

WA: 08161835366

Melly Gunawan



The ACEN's Kitchen!

JL. A KARANG ANYAR
GANG X NO. 29

Es Cendol **IDR 13K**

Selendang Mayang **IDR 13K**

Mie/Bihun Kangkung **IDR 28K**

Lumpia **IDR 6K**

Choi Pan (10 pcs) **IDR 40K**

TELP: (+62) 878 8466 2320



HEALTHY DRINK
HOME MADE
FOR ALL PEOPLE

TERSEDIA DALAM
3 UKURAN

250 ml
Rp 12.500 per botol

500 ml
Rp 20.000 per botol

1000 ml
Rp 40.000 per botol

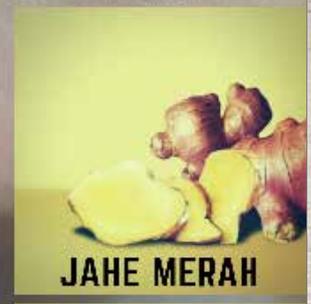
Tersedia 2 pilihan**
- Original Tanpa Gula
- Low Sugar

*Tanpa Bahan Pengawet
*Dikenakan Ongkir/Bebas Ongkir
tergantung lokasi, rute, dan keadaan*

CONTACT PERSON
Rachmat - 081365831208 / WA



KUNYIT



JAHE MERAH



TEMULAWAK



Contact Person
Melly Gunawan
0856-9777-5829



Contact Person :
Melly Gunawan 0856-9777-5829



+62 898-8898-399 Hanna / Oyen



lapis legit
bangka

+62 898-8898-399 Hanna / Oyen





KUE KERANJANG
Ny. Oey King Dinw
(Kombinasi)
Isi 10 - 45.000
Isi 12 (Special) - 50.000
(Special Campur Pandan)

HUBUNGI :
Ibu Herni :
0857 3108 9920 /
0821 9961 0130



Kue bolu keju
Kue bolu coklat

Hub: Ibu Herni
(082199610130)



VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus



www.gbi-ka.org